

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nasir (1988:63) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia. Suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa. Menurut Lexy Moleong (1989:6) bahwa tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif ialah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Iskandar (2008:191), ciri-ciri utama penelitian deskriptif kualitatif adalah (1) peneliti terlibat secara langsung dengan setting sosial penelitian, (2) bersifat deskriptif, (3) menekankan makna proses dari pada hasil penelitian, (4) menggunakan pendekatan analisis induktif dan (5) peneliti merupakan instrumen utama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Iskandar (2008:219) adalah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Moeleong (2000:86) Menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian membatasi lokasi penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Soemantri Bojonoegoro No.1. Adapun pertimbangan dalam lokasi tersebut adanya realita mahasiswa yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan kampus yang masih minim dalam berperilaku hidup sehatnya.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sangat penting adanya fokus penelitian. Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Oleh sebab itu menurut Iqbal (2002:24) penetapan fokus penelitian memiliki dua tujuan, yaitu:

- a. Penetapan fokus penelitian untuk membatasi studi, bahwa dengan adanya fokus penelitian, tempat penelitian menjadi layak, sekaligus membatasi

penelitian pada kategori yang mengandung data atau informasi dari kategori-kategori tersebut.

Menurut Moleong (2005) , tujuan membuat Fokus penelitian adalah :

- a. Untuk membatasi studi sehingga tidak melebar
- b. Secara efektif berguna untuk menyaring informan yang diperlukan.

Penetapan fokus penelitian secara efektif untuk menentukan kriteria sumber informasi dalam menjaring informasi yang mengalir masuk, agar temuannya memiliki arti dan nilai yang strategis bagi informan.

Fokus Penelitian dan data-data yang disajikan pada penelitian ini menitikberatkan pada “Perilaku hidup sehat ” yaitu bagaimana kebiasaan dalam berperilaku hidup sehat Mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tersebut.

D. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah peneliti adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan menggali informasi yang menjadi dasar penulisan laporan.

Menurut Lexy Moleong (2006:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia mempunyai banyak pengetahuan.

Informan bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang singkat akan banyak informasi yang terjaring sebagai sampling internal, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya (moleong,2004 : 30).

Adapun informan pada penelitian ini adalah Mahasiswa-Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2011 Pada setiap Jurusan Sosiologi, Pemerintahan, Komunikasi, Administrasi Negara, Adminstrasi Niaga. Alasan memilih angkatan 2011 menjadi Informan karena mahasiswa tersebut sedang berproses perkuliahan di tingkat akhir dan memiliki pegalaman yang cukup sebagai informan. Informan dari tiap jurusan terdiri dari 2 orang informan, Dengan jumlah informannya adalah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*Indepth interview*) yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok bahasan penelitian. Wawancara

mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan melalui berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan yang diwawancarai. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan mendapat gambaran yang lebih jelas guna mempermudah dan menganalisis data selanjutnya. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar kesan dialogis informan nampak.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan menghimpun keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang akan dijadikan objek pengamatan. Teknik ini dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, sehingga akan diketahui apakah data yang akan diberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, selain mendengarkan secara objektif maka perlu pengamatan secara objektif maka perlu pengamatan secara objektif pula.

3. Studi Pustaka

Merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti . cara ini dilakukan dengan mempelajari dan mengutip dari buku, peraturan-peraturan dan sumber-sumber lainnya yang diperlukan oleh peneliti dalam mengembangkan penelitiannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskripsi kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

Patton dalam Moleong (2000: 103) mendefinisikan analisis data adalah proses mengatur urutan data , mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu urutan dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000: 103) mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan rumusan hipotesis (ide), seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian , yang kemudian dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan tiga komponen analisis (Patton dalam Moleong, 2000: 103), yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan dituangkan kedalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer yaitu, hasil wawancara. Data yang diperoleh di-editing, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting dan dibuat kategori-kategori yang menjelaskan seputar Pola hidup sehat dikalangan mahasiswa aktif.

2. Penyajian (Display) Data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting. Bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah teks naratif, oleh karena itu informasi yang kompleks akan disederhanakan ke dalam bentuk tabulasi yang selektif dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data melalui wawancara dan mengambil atau mengutip informasi-informasi terkait dengan permasalahan penelitian.